


EDISI : JUMAT, 2 JUNI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Mei) : 4,75%
 Inflasi (April) : 0,09% (mom) & 4,17% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 123,249 Miliar
 (per April 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.312  0,11%
 (Kurs JISDOR pada 31 Mei 2017)




STOCK MARKET

31 Mei 2017

IHSG : **5.738,16 (+0,79%)**
 Volume Transaksi : 13,862 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 14,224 Triliun
 Foreign Buy : Rp 9,140 Triliun
 Foreign Sell : Rp 9,616 Triliun

BOND MARKET

31 Mei 2017

Ind Bond Index : **225,0635  +0,06%**
 Gov Bond Index : 222,3158  +0,07%
 Corp Bond Index : 235,5298  +0,01%

YIELD SUN MARKET

| Tenor | Seri | Rabu 31/5/17 (%) | Selasa 30/5/17 (%) |
|-------|--------|------------------------|--------------------------|
| 4,96 | FR0061 | 6,6756 | 6,6695 |
| 9,96 | FR0059 | 6,9325 | 6,9396 |
| 15,22 | FR0074 | 7,3713 | 7,3629 |
| 18,97 | FR0072 | 7,5872 | 7,5884 |

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 31 Mei 2017

| Jenis | Produk | Acuan | Selisih |
|---|---|---------------------------|------------------------|
| Saham | PNM Ekuitas Syariah +1,07% | IRDSHS +0,85% | +0,22% |
| | Saham Agresif +0,97% | IRDSH +1,29% | -0,32% |
| | PNM Saham Unggulan +1,15% | IRDSH +1,29% | -0,14% |
| Campuran | PNM Syariah +0,71% | IRDCPS +0,59% | +0,12% |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II -0,18% | IRDPT -0,00% | -0,18% |
| | PNM Amanah Syariah -0,01% | IRDPTS +0,02% | -0,03% |
| | PNM Dana Bertumbuh +0,18% | IRDPT -0,00% | +0,18% |
| | PNM SBN 90 +0,06% | IRDPT -0,00% | +0,06% |
| | PNM Dana SBN II +0,06% | IRDPT -0,00% | +0,06% |
| | PNM Sukuk Negara Syariah +0,03% | IRDPTS +0,02% | +0,01% |
| | Pasar Uang | PNM PUAS -0,05% | IRDPU -0,00% |
| PNM DANA TUNAI +0,02% | | IRDPU -0,00% | +0,02% |
| PNM Pasar Uang Syariah +0,01% | | IRDPU +0,85% | -0,84% |
| Money Market Fund USD +0,02% | | IRDPU -0,00% | +0,02% |

Spotlight News

- Kementerian/lembaga pemerintah meningkatkan efisiensi pemakaian anggaran tahun ini. Belanja yang tidak berdampak langsung terhadap masyarakat dialokasikan ke yang lebih produktif
- Aktivitas manufaktur di dua negara ekonomi utama Asia pada Mei 2017 menunjukkan China tercatat kembali mengalami penurunan, sementara Jepang melanjutkan tren positifnya
- Bank sentral AS, The Fed menilai sebagian besar wilayah di AS terus memperlihatkan laju pertumbuhan ekonomi dari rendah ke moderat. Namun, optimisme terhadap prospek ekonomi semakin berkurang
- Penjualan alat berat pada kuartal pertama melonjak signifikan seiring dengan kenaikan harga batu bara. Pengusaha alat berat yakin penjualan bakal melampaui target pada akhir 2017
- Kenaikan peringkat dari S&P belum berdampak pada penurunan biaya kupon obligasi korporasi. Diperkirakan dampaknya baru terasa signifikan pada semester kedua mendatang
- Musim pembagian dividen tunai berlanjut pada Juni 2017. Hal ini menjadi salah satu faktor pendorong kinerja harga saham di bursa

Economy

1. Indonesia Bisa Pilih Nontarif

Indonesia mengikuti banyak perjanjian perdagangan bebas, termasuk dengan negara-negara yang menerapkan berbagai kebijakan nontarif. Di sisi lain, kebijakan nontarif yang diterapkan oleh Indonesia relatif masih minim.. (Kompas)

2. Pemerintah Klaim Spekulan dan Harga Mulai Terkendali

Intervensi harga dan penegakan hukum di sektor bahan pangan pokok mampu mengendalikan harga pangan dan ulah spekulasi. Mayoritas harga bahan pangan pokok tidak melambung tinggi dan gudang penimbunan bahan pangan pokok dibongkar. (Kompas)

3. Kemenkeu Makin Bergigi

Kewenangan Kementerian Keuangan dalam pengelolaan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) bakal diperluas dalam revisi UU PNBP. Penguatan kewenangan itu mencakup tahap penyusunan penetapan tarif, meninjau ulang PNBP, pengelolaan lintas instansi pengelola PNBP, hingga meminta instansi pemeriksa untuk melakukan pemeriksaan PNBP. (Bisnis Indonesia)

4. Belanja Kementerian Terus Disisir

Kementerian/lembaga pemerintah didorong untuk meningkatkan efisiensi pemakaian anggaran pada tahun ini. Sejumlah belanja yang tidak berdampak langsung terhadap masyarakat akan dialokasikan ke belanja yang lebih produktif. (Bisnis Indonesia)

5. Pemerintah Terbitkan Samurai Bond 100 Miliar Yen

Pemerintah Indonesia menerbitkan surat utang negara (SUN) berdenominasi mata uang yen (Samurai Bond) sebesar 100 miliar yen atau sekitar Rp12 triliun dengan menggunakan format baru yakni *public offering* dari sebelumnya *private placement*. (Investor Daily)

Global

1. Jalur Sutra Baru Tumbuhkan Investasi

Jalur sutra baru yang digagas oleh China melalui Prakarsa Sabuk dan Jalan akan menumbuhkan perekonomian negara yang dilalui. Prakarsa itu akan membuka kerja sama finansial dan investasi antarnegara dan bank di jalur tersebut. (Kompas)

2. Rusia dan Arab Yakin Dapat Menjaga Harga Minyak

Pemerintah Rusia dan Arab Saudi meyakini, peningkatan kerja sama kedua negara akan mampu menjaga kestabilan harga minyak di pasar global. Pertemuan Presiden Rusia Vladimir Putin dengan Wakil Putra Mahkota Arab Saudi Mohammed bin Salman di Moskwa, Selasa (30/5), langsung ditindaklanjuti pertemuan pemimpin perusahaan minyak terbesar Rusia, dan pemimpin perusahaan Arab Saudi. (Kompas)

3. Indeks Manufaktur China Turun, Jepang Melesat

Aktivitas manufaktur di dua negara ekonomi utama Asia pada Mei 2017 menunjukkan hasil yang berbanding terbalik. China tercatat kembali mengalami penurunan, sementara Jepang melanjutkan tren positifnya. (Bisnis Indonesia)

4. Daya Saing AS Tinggalkan 3 Besar, China Meningkat

Peringkat daya saing global Amerika Serikat turun di peringkat 4, sedangkan China justru mencatatkan kenaikan. Persepsi para eksekutif bisnis global tentang perekonomian AS memburuk seiring meningkatnya isu proteksionisme dan ancaman ketidakstabilan politik negara itu pascaterpilihnya Donald Trump sebagai Presiden. (Bisnis Indonesia)

5. The Fed : Pertumbuhan Ekonomi AS Moderat

Bank sentral AS, The Fed menilai sebagian besar wilayah di AS terus memperlihatkan laju pertumbuhan ekonomi dari rendah ke moderat. Namun, optimisme terhadap prospek ekonomi semakin berkurang akibat kekhawatiran mengenai kebijakan-kebijakan pemerintahan Presiden Donald Trump. (Investor Daily)

Industry

1. Digital Makin Populer, Pemesanan Tiket dan Kamar Hotel Mulai Meningkat

Kenaikan pemesanan tiket dan kamar hotel untuk kebutuhan mudik atau libur Lebaran 2017 mulai terjadi di agen perjalanan dalam jaringan. Tren ini dipengaruhi oleh perilaku masyarakat memesan tiket transportasi dan kamar hotel menggunakan perangkat digital. (Kompas)

2. Keterbukaan Data Tingkatkan Investasi Sektor Energi

Kementerian ESDM meluncurkan laman berupa peta Indonesia yang memuat data dan informasi di sektor energy seperti tentang lokasi dan potensi sumber daya minyak dan gas bumi, mineral dan batubara, serta panas bumi. Keterbukaan data diharapkan dapat meningkatkan minat investor di sektor energi di Indonesia. (Kompas)

3. BI Beri Lampu Hijau Biaya Top Up Uang Elektronik

Bank Indonesia (BI) memberikan kesempatan kepada bank penerbit uang elektronik untuk memungut biaya top up dari konsumen dan merchant. (Bisnis Indonesia)

4. Kontribusi Manufaktur Terus Dipacu

Kontribusi sektor industri pada pertumbuhan ekonomi nasional terganjal oleh pertumbuhan ekspor hasil industri. Sampai saat ini, kontribusi industri masih berkisar 18%-20% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. (Bisnis Indonesia)

5. Penjualan Alat Berat Naik

Penjualan alat berat pada kuartal pertama melonjak signifikan seiring dengan kenaikan harga batu bara. Pengusaha alat berat yakin penjualan bakal melampaui target pada akhir 2017. (Bisnis Indonesia)

6. Bank Genjot Komisi

Batas atas bunga kartu kredit resmi turun menjadi 2,25% dari 2,95% sejak 1 Juni 2017. Bankir pun mencari cara untuk menjaga pendapatan dari transaksi produk ini dengan memacu pendapatan komisi. (Bisnis Indonesia)

7. Surplus Suplai Tekan Harga Kakao

Kendati mengalami peningkatan signifikan dalam tiga sesi perdagangan terakhir, harga kakao masih dibayangi tren bearish akibat proyeksi bertumbuhnya suplai dalam jangka panjang. (Bisnis Indonesia)

8. Kenaikan Harga Minyak Hanya Sementara

Harga minyak memanas seiring dengan proyeksi berkurangnya persediaan mingguan Amerika Serikat selama delapan pekan berturut-turut. Namun, peningkatan harga diprediksi hanya sementara karena pasar masih mengalami kendala surplus pasokan. (Bisnis Indonesia)

9. Penjualan Elektronik Kuartal I Turun 10%

Penjualan elektronik domestik turun 10% menjadi sekitar Rp10 triliun akibat belum membaiknya daya beli masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang di bawah ekspektasi pengusaha. (Investor Daily)

Market

1. Dampak Peringkat dari S&P Belum Signifikan

Kenaikan peringkat dari lembaga pemeringkat S&P belum berdampak pada penurunan biaya kupon obligasi korporasi. Diperkirakan dampaknya baru terasa signifikan pada semester kedua mendatang. (Kompas)

2. Juni Banjir Dividen

Musim pembagian dividen tunai berlanjut pada Juni 2017. Setidaknya ada 81 emiten yang bakal membagikan dividen tunai senilai total Rp14,84 triliun sepanjang bulan ini. Hal ini menjadi salah satu faktor pendorong kinerja harga saham di bursa. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. BIBI Jajaki Benih Padi

Bisi Internasional Tbk mulai menjajaki pasar benih padi yang nilai pasarnya ditaksir mencapai US\$712,5 juta per tahun. Tahun ini BISI membidik penjualan dan laba bersih tumbuh 30%. BISI juga membagikan dividen Rp88 per saham atau sekitar 78,54% dari laba bersih 2016. (Bisnis Indonesia)

2. YPAS Genjot Pertumbuhan

Yanaprima Hastapersada Tbk. yang merupakan produsen karung dan kantong kemasan besar memproyeksikan pertumbuhan yang signifikan dari sisi penjualan sehingga mampu mengangkat kinerja bottom line. (Bisnis Indonesia)

3. BUMN Berlomba Emisi Obligasi

Penerbitan obligasi dalam mata uang rupiah oleh BUMN dalam periode Januari-Mei 2017 mencapai Rp22,72 triliun atau meningkat 62% dibandingkan dengan Rp14 triliun periode yang sama 2016. (Bisnis Indonesia)

4. WSBP Raih Pinjaman Rp300 Miliar

Waskita Karya Beton Tbk. memperoleh pinjaman Rp300 miliar dari PT Bank BRI Syariah untuk membiayai proyek jalan tol Cimanggis-Cibitung seksi II yang memiliki nilai kontrak Rp2,2 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. KIJA Siapkan Belanja Modal Rp1,57 Triliun

Emiten properti PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. menganggarkan belanja modal sebesar Rp1,57 triliun pada tahun ini untuk keperluan menambah cadangan lahan dan pengembangan serta pemeliharaan infrastruktur kawasan. (Bisnis Indonesia)

6. PNM Tawarkan Obligasi Berkupon 8,75% - 9,75%

Permodalan Nasional Madani menerbitkan obligasi sebesar Rp1,5 triliun sebagai bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) II tahap I/2017 dengan target kupon indikatif berkisar 8,75% - 9,75% untuk memenuhi modal kerja. (Investor Daily)

7. Armidian Bidik Dana Rp818 Miliar dari IPO Saham

Armidian Karyatama Tbk. akan melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 1,63 miliar saham biasa, atau sebanyak-banyaknya 20% dari seluruh modal disetor perseroan dengan membidik dana Rp818,5 miliar dengan harga kisaran Rp300-500 per saham. (Investor Daily)